

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI)
PEREMPUAN DI MALAYSIA SELAMA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)**

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



**Disusun oleh:
INTAN AYU SAFITRI
07041381722188**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) PEREMPUAN DI MALAYSIA SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Disusun oleh:

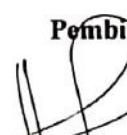
INTAN AYU SAFITRI
NIM. 07041381722188

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal2021

Pembimbing I


Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II


Indra Tamasyah, S.Ip.,M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MELINDUNGI PEREMPUAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI) DI MALAYSIA
SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Januari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, M.M.

Ketua



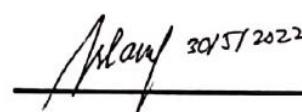
Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int

Anggota



Dr. H. Jr. Abdul Nadjib, M.M.

Anggota



Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc

Anggota

Palembang,

2022

Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Ayu Safitri

NIM : 07041381722188

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Pemerintah Indonesia dalam Melindungi Pekerjam Migran Indonesia (PMI) Perempuan di Malaysia selama Pandemi Covid-19" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2021



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya Pemerintah Indonesia dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Perempuan di Malaysia selama Pandemi Covid-19. Coronavirus-2019 pertama kali teridentifikasi di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Indonesia sebagai negara yang memiliki fungsi sebagai pelindung memiliki tanggungjawab atas keberlangsungan hidup rakyat, melakukan upaya perlindungan guna melindungi PMI Perempuan di Malaysia dari ancaman Coronavirus-2019. Penelitian ini menggunakan teori Sekuritisasi sebagai landasan pemikiran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dimana penulis menggambarkan fenomena yang terjadi dengan cara menceritakan situasi kondisi. Sumberdata yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah melaksanakan upaya-upaya sekuritisasi dalam rangka melindungi PMI perempuan di Malaysia selama pandemi Covid-19 sesuai dengan tiga konsep utama yaitu Securitizing Move, Referent Object & Existential Threat dan Extraordinary Measures. Dimana Indonesia merupakan aktor sekuritisasi yang melakukan securitizing move, PMI perempuan di Malaysia sebagai object, virus corona sebagai ancaman, lalu extraordinary measures yang dilakukan Indonesia yakni melakukan kebijakan Covid-19 Emergency Response; pemberian bantuan, vaksin dan test gratis, juga pemulangan bagi perempuan pekerja migran yang rentan tertular.

Kata Kunci: Covid-19, Pemerintah Indonesia, Sekuritisasi

Pembimbing I


Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.I.P.,M.Hub,Int.
NIDN. 0025058808

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Azhar.SH.,M.Sc.L.LM
NIP.196504271989031003

ABSTRACT

This study aims to explain the efforts of the Indonesian government in protecting female Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia during the Covid-19 pandemic. Coronavirus-2019 was first identified in Wuhan, China, at the end of 2019. Indonesia as a country that has a protective function, has the responsibility for the survival of the people, taking protective measures to protect female migrant workers in Malaysia from the threat of Coronavirus-19. This research uses Securitization theory as the rationale. The research method used is a qualitative-descriptive approach, where the author describes the phenomena that occur by telling the situation. Sources of data used are secondary data obtained from various sources. The results of the study indicate that the Indonesian government has implemented securitization efforts in order to protect female migrant workers in Malaysia during the Covid-19 pandemic in accordance with three concepts, namely Securitizing Move, Referent Object & Existential Threat and Extraordinary Measures. Which Indonesia is a securitization actor that carries out securitizing moves, Indonesian female migrant workers as objects, the corona virus as a threat, then extraordinary measures taken by Indonesia, namely implementing the Covid-19 Emergency Response policy; providing assistance, free vaccines and tests, as well as repatriation for women migrant workers who are vulnerable to infection.

Keywords: Covid-19, Indonesian Government, Securitization.

Pembimbing I


Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub,Int.
NIDN. 0025058808

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr.Azhar.SH.,M.Sc.L.LM
NIP.196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. H. Azhar, S.H., M.S.c., L.LM., LL.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Dra. Retno Susilowati, M.M, selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Indra Tamsyah, S.I.P, M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan serta arah dan telah menyediakan saya waktu, tenaga juga pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mbak Sertin dan Mbak Anti selaku admin HI FISIP unsri yang sudah membantu saya dalam proses pengurusan berkas terkait skripsi ini.
7. Kedua orangtua yang sangat aku cintai, Abdul Malik Ahmad dan Sumarsimah, terimakasih atas segalanya yang telah kalian berikan. I promise I'll do you proud!
8. Kedua kakakku, Aprilia Kharimatun Nisa dan Yuniati Khairun Nisa, terimakasih juga atas dukungan kalian. Meski menyebalkan, tetapi kalian selalu memberiku dukungan dan tetap percaya padaku. Aku sayang kalian!

9. Sahabatku, Ayu Apriyani, yang selalu membantu serta menghiburku dalam penyusunan skripsi ini. Tidak ada hari tanpa notifikasi untuk melanjutkan skripsi, lawakan dan support kamu selalu aku ingat. Semoga kita selalu sukses bersama ya^^
10. Dia yang berada jauh di mata tapi dekat di hati; Muhammad Ridzuan Naim.
Terimakasih sudah ada untuk aku, sudah terima aku dan ikut membantuku melakukan penelitian ini. Stay with me, semoga kita bisa bertemu suatu hari nanti ya!
11. Dan teman-teman lainnya yang telah ikut serta memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2022

Intan Ayu Safitri

07041381722188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1 Sekuritisasi	23
2.3 Alur Pemikiran	28
2.4 Argumen Utama	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.2.1 Upaya	30
3.2.2 Covid-19.....	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisa.....	32
3.5 Jenis Dan Sumber Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	37
4.1 Gambaran Pekerja Migran Indonesia (PMI) Perempuan di Malaysia	37
4.1.1 Pekerja Migran Perempuan	37
4.1.2 PMI Perempuan di Malaysia	41
4.2 Perkembangan Penyakit Covid-19	43
4.2.1 Sejarah Covid-19.....	43
4.2.2 Gejala Infeksi Covid-19	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Securitizing Move	50

5.1.1 Aktor Sekuritisasi.....	50
5.1.2 Speech Act	52
5.1.3 Existential Threat & Referent Object.....	58
5.2 Acceptance by Audience	59
5.2.1 Civil Society.....	59
5.2.2 Peran Media Sosial.....	59
5.3 Extraordinary Measures	61
5.3.1 Covid-19 Emergency Response oleh Pemerintah Indonesia	61
5.3.2 Pengiriman Bantuan Logistik dan Medis	62
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PMI	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 4.1 Data Negara Penempatan PMI Terbanyak	39
Tabel 4.2 Data PMI Perempuan	39
Tabel 4.3 Evolusi Coronavirus.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ilustrasi Pekerja Migran	39
Gambar 4.2 Ilustrasi Perempuan Pekerja Migran	40
Gambar 4.3 Ilustrasi Pasien Covid-19.....	44
Gambar 4.4 Poster Waspada Covid-19	46
Gambar 4.5 Persebaran Covid-19 di Dunia	47
Gambar 4.6 Poster Covid-19	50
Gambar 5.1 Surat Edaran KBRI KL	57
Gambar 5.2 Ilustrasi Covid-19	58
Gambar 5.3 PMI Perempuan	58
Gambar 5.4 Laman Facebook KBRI KL 2020	60
Gambar 5.5 Laman Facebook KBRI KL 2021.....	60

DAFTAR SINGKATAN

MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
RNA	: Ribonucleic Acid
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
SARS-CoV-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2
UNDP	: United Nations Development Programme
WHO	: Wolrd Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh negara-negara di dunia saat ini sedang diuji dengan ujian yang cukup ekstrim. Sistem internasional tengah kesulitan untuk menghadapi suatu pandemi yang serentak muncul dan sangat mematikan, baik itu bagi pemerintahan negara maju seperti Amerika Serikat, Britania Raya, Uni Eropa, Tiongkok dan lain sebagainya maupun di pemerintahan negara berkembang seperti Indonesia dan Malaysia. Virus Covid-19 awalnya dimulai pada tanggal 31 Desember tahun 2019 dimana ketika Republik Tiongkok melapor pada World Health Organization (WHO) penemuan virus jenis *Pneumonia* baru yang tidak diketahui penyebabnya sebelumnya di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok (Yuliana, 2020).

Kemudian permasalahan kesehatan yang merupakan efek dari pandemi Covid-19 pun berubah menjadi isu keamanan bagi negara. Sejatinya pandemi merupakan masalah keamanan bagi negara karena menyangkut dengan kesehatan masyarakat luas, dan dengan adanya Covid-19 ini pun juga memberikan imbas pada bidang-bidang lain seperti sosial, budaya dan juga ekonomi. Apabila permasalahan ekonomi kemudian sampai menyentuh rakyat, maka akar rumputnya erat kaitannya dengan permasalahan perut. Jika tidak segera ditangani, besar kemungkinan akan terjadi masalah-masalah lain yang jauh lebih kompleks (Syahrial, 2020). Pandemi Coronavirus-2019 secara *massive* berdampak luas pada ekonomi, sosial dan hak asasi manusia utamanya terhadap golongan-golongan rentan terganggu, salah satunya ialah para Pekerja Migran Indonesia (PMI). Berdasarkan UU No. 18 tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, pekerja migrant atau disingkat PMI adalah setiap rakyat Indonesia yang akan, tengah, ataupun telah melakukan pekerjaan atau kontrak dengan menerima bayaran atau upah di luar dari wilayah Republik Indonesia (Sari, 2021).

Pekerja Migran Indonesia termasuk salah satu kelompok yang rentan tertular Coronavirus-2019, dikarenakan PMI menetap dan bekerja di luar negeri dan cukup jauh jangkauannya dari pemerintah Indonesia. Jumlah pekerja migran Indonesia yang berada di luar sekarang ini mencapai lebih 7 juta jiwa dan tersebar di 132 negara mitra. Khusus di Malaysia, jumlah pekerja migran Indonesia ini mencapai kurang lebih 2,3 juta orang, angka yang cukup besar mengingat bahwa Malaysia merupakan salah satu negara tujuan penempatan yang sangat diminati (Widiyahseno, 2018). Data yang diambil dari BP2MI melaporkan bahwa hampir tujuh puluh persen para pekerja migran asal Indonesia ini berjenis kelamin perempuan yang kebanyakan bekerja sebagai pembantu atau asisten rumah tangga dan sebagai pekerja di perusahaan.

Tabel 1.1 Data Penempatan PMI Perempuan di Malaysia 5 tahun terakhir

Tahun	Jumlah
2016	61.336
2017	62.293
2018	63.469
2019	55.763
2020	10.241
Total	253.102

(Data diolah penulis dari BP2MI)

Berdasarkan tabel diatas, dalam lima tahun terakhir terdapat 253.102 ribu pekerja migran perempuan asal Indonesia yang ditempatkan di Malaysia selama lima tahun terakhir. Penempatan PMI perempuan ini paling banyak berada di tahun 2018 dimana terdapat 63.469 orang, dan penempatan paling sedikit berada di tahun 2020 dimana hanya ada 10.241 orang yang diberangkatkan untuk bekerja di Malaysia. Covid-19 yang terjadi sejak penghujung tahun 2019 memang berdampak pada pengiriman dan penempatan pekerja migran, namun meski

banyaknya resiko yang dihadapi seperti ancaman kesehatan dan ekonomi Indonesia masih mengirimkan tenaga kerja-nya untuk pergi ke luar negeri mengingat remitansi dari PMI ini sangat besar jumlahnya untuk pemasukan negara.

Berbicara tentang pekerja migran perempuan asal Indonesia, dimasa pandemi seperti saat ini sangat rentan sekali untuk *survive*. Di masa sebelum pandemi saja, para pekerja wanita ini sudah sangat beresiko akan kejahanan-kejahanan baik secara seksual maupun kekerasan fisik seperti pelecehan, perdagangan orang, prostitusi dan sebagainya. Pemerintah harus bersungguh-sungguh dan terus-menerus melakukan perlindungan hukum terhadap warga Indonesia yang menjadi tenaga kerja di luar Indonesia, yaitu buruh migran, terlebih pada buruh migran perempuan; pada masa persiapan, pengiriman, dan ketika mereka berada di negara tujuan.

Penelitian tentang Pekerja Migran Indonesia telah cukup banyak dikaji dari berbagai perspektif dan metode. Namun demikian, sepanjang penelusuran literatur yang peneliti lakukan, kajian mengenai PMI perempuan dalam hubungannya dengan pandemi Covid-19 khususnya dikaitkan dengan kajian ilmu hubungan internasional masih sangat sedikit. Oleh karena itu, setelah uraian yang disampaikan di latar belakang dan data yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil dan mengajukan judul skripsi **“UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) PEREMPUAN DI MALAYSIA SELAMA PANDEMI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian berjudul **Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Melindungi Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Perempuan Di Malaysia Selama Pandemi Covid-19** dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI Perempuan selama pandemi Covid-19?

1. 3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan masalah yang dirumuskan diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam melindungi pekerja-pekerja migrant perempuan Indonesia di Malaysia selama pandemi Covid-19 berlangsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah infomasi ilmiah mengenai peran Pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI perempuan, khususnya pada masa Covid-19 berlangsung.Secara praktis adalah sebagai bahan masukan bagi pemerintahIndonesia, lembaga/kelompok, maupun individual.Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi terhadap ilmu hubungan internasional, khususnya pada bidang keamanan baik keamanan regional maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Adharinalti. (2012). Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Irregular di Luar Negeri.

Jurnal Rechtsvinding , 10.

Adityo Susilo, M. R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* , 9.

Amaritasari, I. (2015). Keamanan Nasional dalam Konsep dan Standar Internasional. *Jurnal Keamanan Nasional* , 17.

Diah Handayani, D. R. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respir Indo* , 6.

Fathoni, A. (2019). Pembangunan Ekonomi. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah* , 10.

Fitrah, E. (2015). Gagasan Human Security dan Kebijakan Nasional Indonesia. *Jurnal INSIGNIA*,5.

Hajar, S. (2021). Problematika dan Perlindungan Hukum terhadap Buruh Migran Perempuan dan Pada Masa Covid-19. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora* , 11.

Handayani, D. W. (2016). Dinamika Kerjasama Indonesia Malaysia tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja. *Jurnal Sosiologi* , 14.

Handayani, P. (2014). Perjanjian Bilateral Indonesia dengan Malaysia Terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI). *Lex Jurnalika* , 9.

Kesehatan (Kasus Pemeriksaan Kesehatan TKI di Nunukan). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* , 10.

Khotimah, H. C. (2018). Perkembangan Konsep Keamanan Ekonomi dalam Human Security. *Jurnal Transformasi Global* , 10.

Lubis, R. R. (2018). Sekuritisasi Isu Keamanan Maritim dalam Mendukung Diplomasi

Pertahanan Indonesia di ADMM PLUS on Maritime Security. *Jurnal Pertahanan & Bela Diri Negara* , 10.

Muhaimin, R. (2018). Kebijakan Sekuritisasi dan Persepsi Ancaman di Laut Natuna Utara.

Journal Politica , 14.

Perwadi, R. (2012). Penyimpangan Kebijakan Pengiriman TKI ke Luar Negeri. *Jurnal Kebijakan Publik* , 12.

Ponggohong, B. (2018). Kerjasama Indonesia dengan Singapura dalam Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Singapura. *Jurnal Politico* , 8.

Prihatin, D. (2016). Potret Buram Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 17.

Putri, A. L. (2020). Diplomasi Digital Indonesia dalam Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia pada Masa Pemeritahan Presiden Jokowi Periode Pertama. *JOM Fisip* , 11.

Qawiyurrijal, N. (2020). Pekerja Migran Indonesia ditengah Pandemi Covid-19 dalam Bingkai Media Daring Analisis Framing Model Robert N. Entman pada Portal Berita BBC News Indonesia periode 2020. *Humaniora* , 13.

Rafika Dwi Hartati, U. S. (2019, 8 14). *Repository Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Retrieved 1 14, 2021, from repository.umrah.ac.id: <http://repository.umrah.ac.id/3755/>

Raharjo, J. W. (2015). Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia oleh Pemerintah Berdasarkan Undang-undang Nomor 39 tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri . *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya* , 14.

Saraswati, D. A. (2019). Sekuritisasi Migrasi Australia pada Masa Kepemimpinan Perdana

- Menteri Malcolm Turnbull. *Hubungan Internasional* , 18.
- Sari, A. I. (2021). Karakteristik Gender Kebijakan Perlindungan PMI di ASEAN. *Journal of Feminism and Gender Studies* , 10.
- Sari, D. A. (2021). Karakteristik Gender Kebijakan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia di ASEAN. *Journal of Feminism and Gender Studies* , 9.
- Sayyidati, A. (2017). Isu Pemanasan Global dalam Pergeseran Paradigma Keamanan pada Studi Hubungan Internasional. *Hubungan Internasional* , 12.
- Sudiar, S. (2019). Pendekatan Keamanan Manusia dalam Studi Perbatasan Negara. *Jurnal Hubungan Internasional* , 5.
- Syahrial. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ners* , 13.
- Wahyuningsih, S. T. (2018). Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. *Jurnal Hukum Legal Standing* , 16.
- Waluyo, N. T. (2012). Peran Kantor Imigrasi Kelas I Malang dalam Pencegahan Tenaga Kerja Indonesia Ilegal berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2011. *Jurnal Hukum* , 13.
- Wanto, A. H. (2016). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal Administrasi Publik* , 10.
- Widiyahseno, B. (2018). Paradigma Baru Model Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dalam Perseptif Undang-undang RI . *Sosio Informa* , 11.
- Wilujeng, S. R. (2017). Hak Asasi Manusia: Tinjauan dari Aspek Historis dan Yuridis. *E-jurnal Universitas Diponegoro* , 11.
- Yuliana. (2020). Covid-19; Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine* , 6.

Buku

- Alexander Wendt, J. L. (2014). *Metodologi Ilmu Hubungan Internasional*. Malang: Intrans Publishing.
- Amalia, Z. (2019, 8 19). *Digilib UIN Sunan Ampel*. Retrieved 2 17, 2021, from digilib.uinsby.ac.id: http://digilib.uinsby.ac.id/35308/2/Zida%20Amalia_I72215023.pdf
- Farabi, N. (2019). Sekuritisasi Migrasi Australia pada Masa Kepemimpinan Perdana Menteri Malcolm Turnbull. *Hubungan Internasional* , 11.
- Hendra, E. (2018). Sekuritisasi dalam Kerangka "R2P" dan Intervensi Kemanusiaan: Dilema antara Legalitas dan Legitimasi. *Hubungan Internasional* , 23.
- Holstie, K. (1987). *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis*. Bandung: Bina Cipta.
- Karmilah. (2016). Hambatan Kerjasama Pemerintah Indonesia Malaysia dalam Bidang
- Mantong, A. W. (2020). Keamanan Kesehatan dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia pada masa Covid-19: Rekomendasi Awal. *CSIS Commentaries* , 3.
- Moelong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja: Rosdakarya.
- Mudhofir. (2015). *Panduan Pekerja Migran Indonesia*. Jakarta: ILO.
- Muhktar, S. (2011). Keamanan Nasional: Antara Teori dan Praktiknya. *Sociae Polities* , 9.
- Nur Aslamiah Supli, Sari Mutiara Aisyah, Retno Susilowati. (2019). Implementation of Indonesia Law No.18/17 and ASEAN Consensus for Indonesian Women Migrant Worker by Placement and Protection Service Center, South Sumatra. In A. Team, *The International Conference on ASEAN 2019* (p. 113). Palembang: Sciendo.
- Sadewa, B. (2008). Penanganan Masalah TKI Ilegal oleh Pemerintah. *International Law of Law* , 7.
- Sagala, S. M. (2019, 10 7). *UIN SUSKA RIAU*. Retrieved 12 15, 2020, from repository.uin-

suska.ac.id: <http://repository.uin-suska.ac.id/21120/>

Sajou, D. M. (2020). Peran Negara atas Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia pada masa Covid-19. *Syntax Transformation* , 13.

Salim, P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahastya.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trihartono, A. (2020). *Keamanan dan Sekuritisasi*. Jawa Barat: Melvana Media.